ABSTRAK

Skripsi ini adalah hasil penelitian lapangan dengan judul "Tinjauan Hukum Islam Terhadap Aplikasi Akad Pembiayaan Dana Talangan Haji Pada Bank Mega Syariah Cabang Surabaya". Penelitian ini bertujuan untuk menjawab beberapa pertanyaan. *Pertama*, bagaimana aplikasi akad pembiayaan dana talangan haji di Bank Mega Syariah Cabang Surabaya? *Kedua*, bagaimana tinjauan hukum Islam *terhadap aplikasi akad pembiayaan dana talangan haji pada Bank Mega Syariah* Cabang Surabaya?

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik observasi, wawancara, dan studi dokumen dan selanjutnya dianalisis dengan menggunakan metode deskriptif analisis, yaitu menggambarkan hasil penelitian diawali dengan teori atau dalil yang bersifat umum, dimana dalam teknik ini menggambarkan fakta tentang aplikasi akad pembiayaan pengurusan haji di Bank Mega Syariah Cabang Surabaya.

Hasil penelitian menyimpulkan bahwa aplikasi pembiayaan dana talangan haji di Bank Mega Syariah Cabang Surabaya menggunakan akad *qarḍ wa ijārah.* Dengan ketentuan untuk pembiayaan *qarḍ* bank bertugas meminjamkan dana talangan haji sejumlah tertentu, dan nasabah wajib melunasi dari jumlah pokok pinjaman tersebut. *Sedangkan ijārahnya adalah terkait dengan sewa jasa yang dilakukan oleh pihak* bank dalam proses penerbitan porsi haji dari SISKOHAT.

Dalam perspektif hukum Islam, Dalam perspektif hukum Islam, secara keseluruhan apa yang diterapkan Bank Mega Syariah Cabang Surabaya sudah sesuai dengan konsep hukum Islam khususnya fiqih muamalah berdasarkan dalil yang menjelaskan tentang diperbolehkannya akad qarḍ dan akad ijārah, seperti yang dijelaskan dalam QS.Al-Baqarah ayat 280 (tentang *qarḍ*) dan QS.Al-Qashas 26 (tentang *ijārah*) serta beberapa hadis Nabi SAW dan ijma' yang menjelaskan tentang hukum kedua akad tersebut. Di samping itu juga kesesuaian aplikasi tersebut juga didasari oleh rukun dan syarat yang terpenuhi. Dan sesuai juga dengan fatwa DSN MUI tentang pembiayaan pengurusan haji bahwa Lembaga Keuangan Syariah dapat *membantu menalangi pembayaran BPIH nasabah dengan menggunakan prinsip al-qarḍ* sesuai dengan Fatwa DSN MUI No. 19 tahun 2001 dan bank juga berhak mendapatkan *ujrah* dari jasa pengurusan haji nasabah dengan menggunakan prinsip *ijārah* sesuai Fatwa DSN MUI No. 9 tahun 2000.

Sejalan dengan kesimpulan diatas, kepada seluruh nasabah hendaknya bisa menggunakan fasilitas pembiayaan dana talangan haji ini bagi yang kekurangan dana dalam mendaftar haji supaya bisa mendapatkan porsi haji dengan segera. Kepada pihak Bank Mega Syariah Cabang Surabaya supaya lebih mempromosikan pembiayaan Dana Talangan Haji ini supaya lebih dikenal masyarakat dan bisa digunakan sebagaimana mestinya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id